

**PENGARUH PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIS (PMR) TERHADAP
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI
MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR DI WILAYAH IV KECAMATAN
SOMBA OPU KABUPATEN GOWA**

¹Andi Nur Isnayanti, ²Irwan Akib, ³Andi Husniati

¹Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar

^{2,3}Dosen program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar

¹adnisnayanti@gmail.com, ³andihusniati@unismuh.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to describe the Effect of Realistic Mathematics Education (RME) on Concept Understanding and Mathematical Communication Skills of Elementary School Students in Region IV, Somba Opu District, Gowa Regency. The approach in this study uses a quantitative approach to the type of experimental research. The design used in this study is a quasi-experimental design with a pretest-posttest type design. The population in this study were fourth grade students in Region IV, Somba Opu District, Gowa Regency. The sample in this study were fourth grade students at Batangkaluku Elementary School, totaling 58 students who were determined using cluster random sampling technique. The data collection technique used was a test technique in the form of an essay to determine students' ability to understand concepts and mathematical communication skills. The results of the study were based on hypothesis 1 testing concerning the Effect of Realistic Mathematics Education (RME) on the Ability of Understanding Concepts of Elementary School Students in Region IV, Somba Opu District, Gowa Regency using the independent sample t test obtained a significant value of 0.00 less than 0.05 so that it can be concluded that there is an influence of PMR on the ability to understand the concept of class IV students. Test hypothesis 2 concerning the Effect of Realistic Mathematics Education (RME) on the Mathematical Communication Ability of Elementary School Students in Region IV, Somba Opu District, Gowa Regency using the independent sample t test obtained a significant value of 0.00 less than 0.05 so it can be concluded that there is an effect of PMR on ability mathematical communication of grade IV students. Test hypothesis 3 about the Effect of Realistic Mathematics Education (RME) on Concept Understanding Ability and Mathematical Communication Ability of Elementary School Students in Region IV Somba Opu District, Gowa Regency using the Manova test obtained a significant value of 0.00 less than 0.05 so it can be concluded that there is an effect of RME on ability students' understanding of concepts and mathematical communication skills of grade IV students.

Keywords: Realistic Mathematics Education (RME), Concept Understanding Ability, Mathematical Communication Ability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pengaruh Pendidikan Matematika Realistis (PMR) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar di Wilayah IV Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan

kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *quasi eksperimental design* tipe *pretest-posttest* desain. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di Wilayah IV Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Batangkaluku yang berjumlah 58 siswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes dalam bentuk essay untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan komunikasi matematis siswa. Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis 1 tentang Pengaruh Pendidikan Matematika Realistis (PMR) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar di Wilayah IV Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa menggunakan uji *independent sample t test* diperoleh nilai signifikan 0.00 lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh PMR terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa kelas IV. Uji hipotesis 2 tentang tentang Pengaruh Pendidikan Matematika Realistis (PMR) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar di Wilayah IV Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa menggunakan uji *independent sample t test* diperoleh nilai signifikan 0.00 lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh PMR terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas IV. Uji hipotesis 3 tentang Pengaruh Pendidikan Matematika Realistis (PMR) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar di Wilayah IV Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa menggunakan uji Manova diperoleh nilai signifikan 0.00 lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh PMR terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa dan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas IV.

Kata Kunci: Pendidikan Matematika Realistis (PMR), Kemampuan Pemahaman Konsep, Kemampuan Komunikasi Matematis.

A. Pendahuluan

Salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah untuk memahami konsep matematika, menerapkan konsep atau algoritma secara fleksibel, efisien, dan akurat untuk pemecahan masalah. Menurut Poesprodjo (Silviana & Mardiani, 2021) pemahaman merupakan mengerti dengan benar atau mengetahui benar. Pemahaman juga

dapat diartikan sebagai suatu pemikiran tertentu. Siswa perlu memahami atau mengerti apa yang diajarkan pendidik, mengetahui apa yang sedang disampaikan dan dapat memanfaatkan apa yang telah disampaikan pendidik.

Menurut Soedjadi (Erlangga, 2022) konsep merupakan sesuatu yang abstrak yang digunakan untuk menggolongkan atau

mengklasifikasikan sejumlah objek, baik yang termasuk contoh konsep ataupun bukan. Pemahaman konsep matematis juga merupakan salah satu tujuan dari setiap materi yang disampaikan oleh guru, sebab guru merupakan pembimbing siswa untuk mencapai konsep yang diharapkan. Pemahaman terhadap konsep-konsep matematika merupakan dasar untuk belajar matematika secara bermakna (Yulianty, 2019).

Menurut Anderson dan Krathwohl (Husniati et al., 2020) mengelompokkan indikator pemahaman konsep adalah sebagai berikut:

1. Menafsirkan/*interpreting*
2. Mencontohkan/*exemplifying*
3. Mengklasifikasikan/*classifyin*
4. Merangkum/*summarizing*
5. Menyimpulkan/*inferring*
6. Membandingkan/*comparing*
7. Menjelaskan/*explaining*

Dalam pembelajaran matematika selain pemahaman konsep, kemampuan komunikasi matematis sangat penting dimiliki siswa. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 salah satunya menyebutkan bahwa tujuan matematika, mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah. Sesuai dengan tujuan matematika mengenai kemampuan komunikasi, pembelajaran matematika di perlukan komunikasi yang baik karena kemampuan komunikasi matematis yang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah. Siswa dapat lebih mengerti mengenai konsep dalam pembelajaran matematika jika siswa mampu mengkomunikasikannya dengan baik (Kusumaningtias et al., 2021).

Komunikasi matematis dapat diartikan sebagai suatu cara siswa untuk menyatakan dan menafsirkan gagasan-gagasan matematika secara lisan maupun tertulis, baik dalam bentuk gambar, tabel, diagram, rumus, ataupun demonstrasi. Jadi, dapat dikatakan bahwa komunikasi matematis berkaitan dengan benda nyata, gambar, atau peristiwa sehari-hari yang dinyatakan ke dalam bahasa atau simbol matematika (Karmila & Atiqoh, 2021).

Menurut Prayitno (Hodiyanto, 2017) komunikasi matematis adalah suatu cara siswa untuk menyatakan dan menafsirkan gagasan-gagasan matematika secara lisan maupun tertulis, baik dalam bentuk gambar, tabel, diagram, rumus, ataupun demonstrasi. indikator kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara matematis dalam pembelajaran matematika menurut Ansari (Ahmad &

Nasution, 2018) adalah sebagai berikut.

1. Menyatakan ide matematika dengan berbicara, menulis, demonstrasi dan menggambarannya baik dalam bentuk gambar, table maupun diagram.
2. Menginterpretasi ide, gambar atau benda nyata matematika yang disajikan ke dalam tulisan atau symbol matematika baik secara lisan atau tulisan.
3. Menggunakan bahasa, notasi dan struktur matematika untuk menyatakan ide, menggambar hubungan dan pembuatan model.

Pentingnya kemampuan komunikasi matematis dalam pembelajaran matematika, maka kemampuan komunikasi matematis harus ditingkatkan. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi matematis

siswa masih rendah. Hasil penelitian yang lain menunjukkan bahwa merosotnya pemahaman matematika siswa di kelas antara lain karena dalam mengajar guru langsung menjelaskan topik yang akan dipelajari, dilanjutkan dengan pemberian contoh dan soal untuk latihan, guru mencontohkan siswa bagaimana menyelesaikan soal, kemudian guru memecahkannya sendiri dan pada saat mengajar matematika sehingga siswa belajar dengan cara mendengar dan menonton guru. Kondisi pembelajaran yang disebutkan di atas juga berakibat tidak berkembangnya kemampuan komunikasi matematis siswa Ansari (Hodiyanto, 2017).

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu gagasan atau prinsip untuk menentukan proses kegiatan belajar mengajar. Pendidikan Matematika Realistis (PMR) merupakan

pendekatan yang bermula pada permasalahan yang nyata bagi siswa, mengutamakan keterampilan proses (*process of doing mathematics*), diskusi dan kolaborasi, interaktif (tutor sebaya) dengan maksud agar mereka berkekuatan penuh untuk bereksperimen baik secara individu maupun kelompok. Konteks masalah merupakan dasar bagi siswa untuk mengembangkan strategi informasi tertentu berdasarkan solusi empiris dan realistis untuk situasi tersebut. PMR memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan kembali dan merekonstruksi konsep-konsep matematika dengan mengaitkan konsep-konsep matematika dengan dunia nyata, sehingga siswa mempunyai pengertian yang kuat tentang konsep-konsep matematika serta mampu untuk mengembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa (Jeheman et al., 2019).

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun desain penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimental Design* dengan tipe *pre-test post-test* desain. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 58 siswa yang telah dipilih dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan tes dalam bentuk essay. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistic deskriptif dan analisis inferensial.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Statistik Deskriptif Kemampuan

Pemahaman Konsep

Tabel 1. 1 Analisis Statistik Deskriptif Kemampuan Pemahaman Konsep

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PretestKontrol	29	50	79	61.31	8.456
PostTestKontrol	29	50	82	65.1	9.447
PretestEksperimen	29	50	82	63.59	10.02
PostTestEksperimen	29	71	96	85.59	6.905
Valid N (listwise)	29				

Berdasarkan table 1.1 di atas menunjukkan bahwa rata-rata hasil pretest dan posttest kelas kontrol atau kelas yang tidak diberikan perlakuan menunjukkan nilai yang hampir sama atau hampir setara. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest siswa yang menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum dan nilai rata-ratanya yang tidak mengalami peningkatan atau perubahan yang cukup signifikan. Sedangkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kemampuan pemahaman konsep siswa pada kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest siswa pada kelas eksperimen yang menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum dan nilai rata-ratanya yang mengalami peningkatan atau perubahan yang signifikan.

2. Statistik Deskriptif Kemampuan

Komunikasi Matematis

Tabel 1. 2 Analisis Statistik Deskriptif Kemampuan Komunikasi Matematis

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Std. Deviation

PretestKontrol	29	44	88	60.24	12.659
PostTestKontrol	29	44	88	64.14	13.336
PretestEksperimen	29	44	81	59.34	11.264
PostTestEksperimen	29	63	100	83.93	9.769
Valid N (listwise)	29				

Berdasarkan table 1.2 di atas menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa pada kelas kontrol atau kelas yang tidak diberikan perlakuan memperoleh nilai yang hampir sama atau setara. Hal ini dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum dan nilai rata-rata yang tidak mengalami perubahan atau peningkatan yang cukup signifikan pada hasil pretest dan posttestnya. Sedangkan kemampuan komunikasi matematis siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini terlihat dari nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata yang mengalami peningkatan yang signifikan setelah diberikan perlakuan.

3. Statistic deskriptif Kemampuan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Komunikasi Matematis

Tabel 1. 3 Analisis Statistik Deskriptif Kemampuan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Komunikasi Matematis

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PretestKelasKontrol	29	47	76	61.03	8.139
PosttestKelasKontrol	29	53	82	64.9	7.853
PretestKelasEksperimen	29	47	80	61.69	8.759
PosttestKelasEksperimen	29	70	98	84.93	7.392
Valid N (listwise)	29				

Berdasarkan tabel 1.3 di atas menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan komunikasi matematis siswa pada kelas kontrol atau kelas yang tidak diberikan perlakuan hampir sama atau setara. Hal ini dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada pretest maupun posttestnya.

Sedangkan kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan komunikasi matematis siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum dan nilai rata-rata siswa yang mengalami peningkatan yang signifikan setelah mendapatkan perlakuan pada kelas eksperimen.

4. Uji Hipotesis

1. Uji t Pengaruh Pendidikan Matematika Realistis (PMR) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa

Tabel 1. 4 Uji t Kemampuan Pemahaman Konsep

Berdasarkan tabel 1.4 dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikan 2-tailed > dari 0.05 maka hipotesisnya ditolak, jika nilai signifikan 2-tailed < dari 0.05 maka hipotesis diterima. Berdasarkan uji t kemampuan pemahaman konsep menunjukkan bahwa nilai signifikan 2-

tailed $0.000 < 0.05$ maka hipotesisnya diterima atau terdapat pengaruh PMR terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

2. Uji t Pengaruh Pendidikan Matematika Realistis (PMR) terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa

Tabel 1. 5 Uji t Kemampuan Komunikasi Matematis

		Independent Samples Test			
		t-test for Equality of Means			
		T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Kemampuan Pemahaman Konsep	Equal variances assumed	9.427	56	.000	20.483
	Equal variances not assumed	9.427	51.76	.000	20.483

		Independent Samples Test			
		t-test for Equality of Means			
		T	Df	Sig. (2-tailed)	

Kemampuan Komunikasi Matematis	Equal variances assumed	6.448	56	.000
	Equal variances not assumed	6.448	51.331	.000

Berdasarkan tabel 1.5 dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikan 2-tailed > dari 0.05 maka hipotesisnya ditolak, jika nilai signifikan 2-tailed < dari 0.05 maka hipotesis diterima. Berdasarkan uji t kemampuan komunikasi matematis menunjukkan bahwa nilai signifikan 2-tailed $0.000 < 0.05$ maka hipotesisnya diterima atau terdapat pengaruh PMR terhadap komunikasi matematis siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

3. Uji Manova Pengaruh Pendidikan Matematika Realistis (PMR) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa

Tabel 1. 6 Uji Manova Kemampuan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Komunikasi Matematis

Multivariate Tests ^a					
Effect		Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
Intercept	Pillai's Trace	2	56	.000	0.974
	Wilks' Lambda	2	56	.000	0.974
	Hotelling's Trace	2	56	.000	0.974
	Roy's Largest Root	2	56	.000	0.974

a. Design: Intercept

b. Exact statistic

Berdasarkan tabel 1.6 dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikan > dari 0.05 maka hipotesisnya ditolak, jika nilai signifikan < dari 0.05 maka hipotesis diterima. Berdasarkan uji manova menunjukkan bahwa nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka hipotesisnya diterima atau terdapat pengaruh PMR

terhadap kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

D. Kesimpulan

Ada pengaruh pendekatan PMR terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan uji t nilai signifikan 2-tailed yaitu $0.000 < 0.05$ yang menunjukkan adanya pengaruh. Selain itu kemampuan pemahaman konsep siswa berada pada kategori sangat tinggi.

Ada pengaruh pendekatan PMR terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan uji t nilai signifikan 2-tailed yaitu $0.000 < 0.05$

yang menunjukkan adanya pengaruh. Selain itu kemampuan komunikasi matematis siswa berada pada kategori sangat tinggi.

Ada pengaruh pendekatan PMR terhadap kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan Manova nilai signifikan yaitu $0.000 < 0.05$ yang menunjukkan adanya pengaruh. Selain itu kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan komunikasi matematis siswa berada pada kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., & Nasution, D. P. (2018). Analisis Kualitatif Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Yang Diberi Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Gantang*, 3(2), 83–95. <https://doi.org/10.31629/jg.v3i2.471>
- Aini, N., & Suryowon, E. (2022). Analisis Pemahaman Konsep Matematika Anak Berkebutuhan

- Khusus Tipe Learning Disabilitas pada Topik Geometri. *Pi: Mathematics Education Journal*, 5(1), 46–58.
- Alfiani, H., & Firmansyah, D. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Ditinjau dari Soal TIMSS. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 12(1), 55–60. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v12i1>.
- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2021). Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.774>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti. (2018). Penerapan Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 49–61.
- Dianti, A. P., Amaliyah, A., & Puspita Rini, C. (2021). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Siswa Kelas Iv Sd Negeri Petir 4 Kota Tangerang. *Berajah Journal*, 2(1), 16–24. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.44>
- Erlangga, A. (2022). Menggali Konsep Estetika (Magello dan Cantippa) dalam Pertunjukan Musik Tari Pakarena. *Jurnal Hasil Penelitian*, 7(2), 9–25.
- Firdaus, I. A., Zawawi, I., & Suryanti, S. (2022). Pengaruh pendekatan matematis realistik terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 5(4), 983–994. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i4.983-994>
- Hadi, S. (2017). *Pendidikan Matematika Realistik: Teori Pengembangan dan Implementasinya*. Rajawali Pers.
- Hodiyanto. (2017). Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Pembelajaran Matematika Program Studi Pendidikan Matematika. *AdMathEdu*, 7(1).
- Husniati, A., Ketut Budayasa, I., Juniati, D., & Lant, L. C. (2020). Analysis of deaf students understanding math concepts in the topic of geometry (rectangle shape): A case study. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 8(3), 1213–1229. <https://doi.org/10.17478/JEGYS.780213>
- Jeheman, A. A., Gunur, B., & Jelatu, S. (2019). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 191–202. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i2.454>
- Karmila, U., & Atiqoh, K. S. N. (2021). Pendekatan Matematika Realistik dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pedagogik*, 4(1), 1–11.
- Kusumaningtias, A., Syaripuddin, T., & Fitriani, A. D. (2021). Perbedaan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SD

- yang Menggunakan Pendekatan RME dan Pendekatan Konvensional. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 20.
- Marsellananda, C., & Amidi. (2022). Kajian Teori: Pengembangan Bahan Ajar Gamifikasi Berbasis Outdoor Learning Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Pada Peserta didik Kelas VIII. *PRISMA*, 5, 584–591.
- Muhtar, I. S. M., Hendriani, A., & Fitriani, A. D. (2021). Penerapan Pendekatan RME Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 17(2), 118–125.
- Mukrimatin, N. A. (2018). Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(1), 67–71.
- Nurwahid, M., & Shodikin, A. (2021). Komparasi Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Inquiry Based Learning Ditinjau dari Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematika Siswa dalam Pembelajaran Segiempat. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(03), 2218–2228.
- Puspitasari, R. Y., & Airlanda, G. S. (2021). Meta-Analisis Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2).
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.878>
- Rizki, A. (2018). Penerapan Pendekatan Realistics Mathematic Education (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 125–133.
- Rosneli, M. R., Fadhilaturrahmi, F., & Hidayat, A. (2020). Penerapan Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa di Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 1(1), 70–78.
<https://doi.org/10.31004/jote.v1i1.506>
- Sari, A., & Yuniati, S. (2018). Penerapan Pendekatan Realistics Mathematic Education (RME) Terhadap Kemampuan Pemahaman. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 71–80.
- Septihani, A., Chronika, A., Permaganti, B., Jumiati, Y., & Fitriani, N. (2020). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep matematika sekolah dasar pada materi bangun datar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 04(01), 172–182.
- Silviana, D., & Mardiani, D. (2021). Perbandingan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa melalui Mood-Understand-Recall-Digest-Expand-Review dan Discovery Learning. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 291–302.
<https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.1262>
- Utami, F. N., & Indarini, E. (2021). Meta Analisis Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Berpikir

Kritis Pada Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 887–894.

Widiarti, Y., Hanifah, & Haji, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning dengan Pendekatan Realisthic Mathematics Education (RME) terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 1–23.

Widoyoko, S. E. P. (2020). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Belajar.

Wulandari, N. P. R., Dantes, N., & Antara, P. A. (2020). Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Berbasis Open Ended Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 131–142.

Yulianty, N. (2019). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 04(01), 60–65.

Yusuf, M., & Prabowo, P. (2019). Model Assesmen Pengetahuan Konseptual Mahasiswa Dalam Memecahkan Masalah Fisika. *Jambura Physics Journal*, 1(1), 41–58.
<https://doi.org/10.34312/jpj.v1i1.2393>